

## **Eksplorasi Tanaman Obat Potensial Berbasis Biodiversitas Unggulan Lokal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

### ***Exploration of Potential Medicinal Plants Based on Local Leading Biodiversity in South Ogan Komering Ulu Regency***

**Sri Maryani<sup>1\*</sup>, Eriyana Yulistia<sup>2</sup>, Triwahyuni Bintang Anugerah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatra Selatan

<sup>2,3</sup>Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Baturaja

**\*Correspondent Author : smaryani2014@gmail.com**

#### **ABSTRACT**

*The use of plants as medicinal plants has developed from ancient times and is still widely practiced by local people. Medicinal plants in South Ogan Komering Ulu Regency are spread in residential areas, inland areas and forest areas which are their natural habitat. Some people of South Ogan Komering Ulu Regency have used it as traditional medicine, which is a means of supporting public health for generations, the plant parts used are roots, rhizomes, stems, leaves and fruits, but the existing medicinal plants of South Ogan Komering Ulu Regency have not been well inventoried. Until now, data on medicinal plants in South Ogan Komering Ulu Regency is still very minimal while their existence has been threatened. Therefore, it is necessary to immediately conduct intensive research in order to preserve the genetic resources of existing medicinal plants. The results of exploration in South Ogan Komering Ulu Regency found 27 species of potential medicinal plants based on local superior biodiversity.*

---

*Keywords : Exploration, Medicinal Plants, Biodiversity, South Ogan Komering Ulu Regency.*

#### **ABSTRAK**

Pemanfaatan tanaman sebagai tanaman obat sudah berkembang dari jaman dahulu dan masih banyak dilakukan oleh masyarakat lokal. Tanaman obat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tersebar di daerah pemukiman penduduk, daerah pedalaman dan kawasan hutan yang merupakan habitat alaminya. Sebagian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menggunakannya sebagai obat tradisional, yang merupakan sarana penunjang kesehatan masyarakat turun temurun, bagian tanaman yang digunakan adalah akar, rimpang, batang, daun dan buah, tetapi tumbuhan obat yang ada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum terinventarisasi dengan baik. Sampai saat ini data tentang tumbuhan obat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih sangat minim sementara keberadaannya sudah terancam. Oleh karena itu perlu segera dilakukan penelitian yang intensif dalam rangka pelestarian sumber daya genetik tumbuhan obat yang ada. Hasil eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ditemukan 27 spesies tanaman tanaman obat potensial berbasis biodiversitas unggulan lokal.

---

**Kata Kunci : Eksplorasi, Biodiversitas, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Tanaman Obat**

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan tanaman sebagai tanaman obat sudah berkembang dari jaman dahulu dan masih banyak dilakukan oleh masyarakat lokal. Kearifan lokal ini telah diwariskan turun temurun hingga saat ini. Konservasi tanaman obat dapat dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang meliputi kegiatan eksplorasi dan pengkoleksian tanaman obat (M.S. Putri 2019). Beberapa contoh tanaman dalam kearifan lokal masyarakat Desa Bakung kabupaten Ogan Ilir dalam menggunakan daun seduduk sebagai obat diare sudah terbukti secara ilmiah, namun untuk daun tembesu sebagai obat gatal dan resam sebagai obat sakit kepala sejauh ini ditemukan bukti ilmiah (Komalasari et al. 2019)

Konservasi ini harus dilakukan karena kebutuhan lahan yang meningkat akibat populasi manusia menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati (Dewanti and Dkk 2021). Tetapi harus diperhitungkan kondisi lingkungan yang kurang mendukung untuk dijadikan kawasan konservasi karena tidak cocoknya kondisi lingkungan akan menyebabkan banyak tanaman yang mati dan tidak produktif (Mistriani and Helyanan 2022). Karakteristik lahan tumbuh yang berbeda akan sangat mempengaruhi adaptasi tanaman hasil eksplorasi, misalkan lahan gambut dengan karakteristik tanah asam mengandung zat organik ataupun anorganik yang bisa mengganggu pertumbuhan tanaman (Maryani et al. 2022).

Menurut (Galingging 2006) perlu adanya inventarisasi dan perlindungan tanaman obat sebagai pengetahuan tradisional dan kekayaan intelektual yang diperlukan dalam pengembangan lebih lanjut. Penguatan kelembagaan ekonomi dan peningkatan produksi obat herbal dengan memanfaatkan sumberdaya lokal dalam budidaya

tanaman obat herbal, diversifikasi tanaman maupun dalam meningkatkan jumlah dan kualitas produk obat herbal yang dihasilkan (Asnawati and Dkk 2021). Konservasi tanaman obat ini juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembuatan modul pengayaan tanaman obat serta dilanjutkan pada tahap implementasi dan evaluasi (Fauziyah and Wibowo 2022).

Menurut (Syukriyansyah, Wisnu Ananta Kusuma, and Annisa 2023) sistem manajemen pengetahuan tumbuhan obat Indonesia yang dibangun menggunakan graf pengetahuan tumbuhan obat Indonesia dapat memfasilitasi berbagai layanan pengetahuan cerdas, seperti mengelola dan mencari pengetahuan sehingga pengetahuan dapat dibagikan, digunakan kembali, dan dimanfaatkan dalam pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia

Tanaman obat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tersebar di daerah pemukiman penduduk, daerah pedalaman dan kawasan hutan yang merupakan habitat alaminya. Sebagian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menggunakannya sebagai obat tradisional, yang merupakan sarana penunjang kesehatan masyarakat turun temurun, bagian tanaman yang digunakan adalah akar, rimpang, batang, daun dan buah, tetapi tumbuhan obat yang ada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum terinventarisasi dengan baik.

Kegiatan eksplorasi merupakan salah satu kegiatan yang berguna dalam menyelamatkan varietas-varietas lokal dan liar yang semakin terdesak keberadaannya, akibat perusakan habitat sumberdaya genetik tanaman untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sampai saat ini kajian tentang tumbuhan obat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih sangat minim sementara keberadaannya sudah terancam. Oleh karena itu perlu segera dilakukan

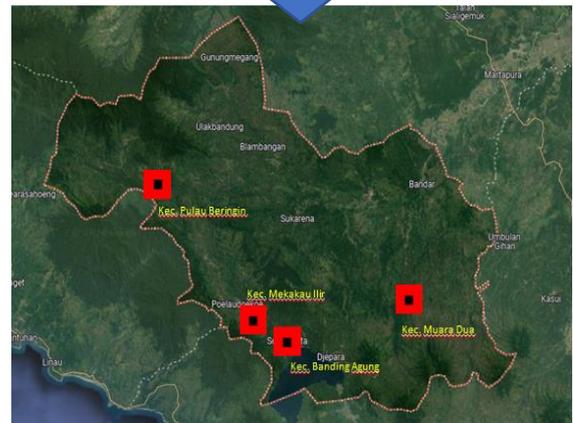
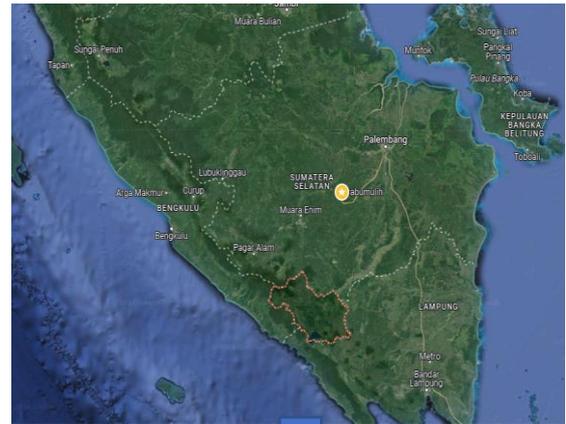
penelitian yang intensif dalam rangka pelestarian sumber daya genetik tumbuhan obat yang ada.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan eksplorasi dilaksanakan di 5 (lima) desa di 4 (empat) kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama 3 hari. Kegiatan eksplorasi pertama di laksanakan di hutan sekunder Desa Bumi Agung Kec. Muara Dua Kab. OKUS pada tanggal 17 November 2022, selanjutnya pada tanggal 18 November 2022 eksplorasi di wilayah hutan konservasi dan juga hutan sekunder di Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS, Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS, Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS, dan Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS.

Pengoleksian material tumbuhan dilakukan dengan eksploratif, yaitu dengan cara melakukan penjelajahan dalam lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini meliputi pengumpulan jenis jenis metrial tumbuhan terpilih beserta pencatatan data pendukungnya yang meliputi data lingkungan, ekologi dan etnobotani. Material yang di koleksi beru panakan, biji atau stek dan herbarium.

Pengambilan material dilapangan disesuaikan dengan frekuensi tumbuhan dilapangan. Seluruh tumbuhan yang dikoleksi dicataan data datanya pada buku lapang atau data paspor. Tumbuhan ynung belum diketahui jenis dan familinya diambil diberi perlakuan khusus yaitu diambil data lain yaitu diambil daun dan ranting serta bunga sebagai bahan herbarium untuk identifikasi lebih lanjut.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Eksplorasi Tanaman Obat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Material yang telah dikoleksi disimpan dan dimasukkan kedalam kantong plastik bening, dengan media tanam sementara berupa lumut dan atau kertas tisu yang telah dibasahi dengan air, material hasil eksplorasi kemudian dilakukan penanganan mlebih lanjut dipembibitan, kegiatan penagnan hasil eksplorasi di pembibitan meilputi kegiatan repoting pada polibeg dengan media yang telah di sesuaikan dengan media asli dan atau media yang sesuai bagi bibit hasil eksplorasi, media bagi hasil eksplorasi paling tidak haruslah memiliki perbandingan campuran tanah dan kompos 1:1. Sebelum ditanama pada polibeg bibit hasil eksplorasi direndam pada laruta Rootone F dan setelah ditanam pada media dipolibeg disemprot dengan vitamin B1. Data metrial tumbuhan yeng tercatat pada buku lapangan atau data paspor disalin

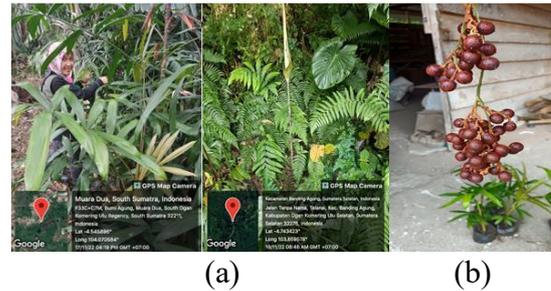
kembali pada Formulir Model A1 (Hasil Eksplorasi Tumbuhan).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tumbuhan obat yang diperoleh dalam kegiatan eksplorasi ini ada yang berbentuk pohon, perdu, semak dan liana. Tumbuhan obat yang habitus tanamannya berbentuk pohon antara lain adalah pinang alas, kayu mendo, cengkeh dan kayu bambang lanang, untuk tanaman denga habitus semak yaitu jerenang, jerengau, mentahi dan pisang hutan, sementara tanaman denga habitus perdu yaitu bamboo betung, sedangkan yang merambat/liana yaitu simbar dan lada.

Dari kegiatan eksplorasi di Desa Bumi Agung Kec. Muara Dua Kab. OKUS ditemukan 1 spesies dan 7 specimen tanaman potensial obat, di Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS ditemukan 5 spesies dan 16 specimen, di Desa Kota Dalam Kec.

Mekakau Ilir Kab. OKUS ditemukan 5 spesies dan 15 spesimen, di Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS ditemukan 4 spesies dan 16 spesimen tanaman, di Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS ditemukan 12 spesies dan 41 spesimen tanaman obat (tabel 1). Manfaat obat pada Tanaman Hasil Eksplorasi I di wilayah Kab.OKUS dapat dilihat pada tabel 2.



Gambar 1. (a) Kegiatan eksplorasi dan (b) tumbuhan jerenang.

Tabel 1. Daftar Penanaman Hasil Eksplorasi I di wilayah Kab.OKUS

No	Nama Tumbuhan (Daerah)	Nama Spesies Tumbuhan (Latin)	Famili	Habitus	Jumlah Specimen	Lokasi
1	Jerenang	<i>Daemonorops draco</i>	Arecaceae (Palmae)	Semak	7	Desa Bumi Agung Kec. Muara Dua Kab. OKUS
2	Kayu Rimau	<i>Toona sinensis Roem</i>	Meliaceae	Pohon	8	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS
3	Petai dusun	<i>Parkia speciosa</i>	Polong-Polongan (Fabaceae)	Pohon	3	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
4	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Myrtaceae	Pohon	5	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
5	Jerengau	<i>Acorus calamus</i>	Acoraceae	Semak	2	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
6	Mentahi			Semak	6	Desa Telanai Kec. Banding

						Agung Kab. OKUS
7	Jarak Hutan	<i>Ricinus communis</i>	Euphorbiaceae	Pohon	2	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
8	Pisang Hutan	<i>Musa acuminata</i>	Musaceae	Semak	3	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
9	Bambu Gunung	<i>Bambusa vulgaris</i>	Poaceae	Semak	5	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS
10	Serdang	<i>Borassus flabellifer</i>	Arecaceae	Semak	1	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS
11	Kayu Bambang Lanang	<i>Michelia Champaca</i>	Magnoliaceae	Pohon	2	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
12	Kecubung	<i>Datura metel</i>	Solanaceae	Semak	3	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
13	Kayu Demam	<i>Brucea javanica</i>	Simaroubaceae	Semak	5	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
14	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i>	Piperaceae	Semak	7	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
15	Kayu Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	Fabaceae	Pohon	5	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
16	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Fabaceae	Pohon	1	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
17	Kayu Mendo	<i>Artocarpus elasticus Reinw. ex Blume</i>	Moraceae	Pohon	1	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
18	Bunga Bangkai	<i>Amorphophallus titanum</i>	Araceae	semak	2	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS
19	Lada	<i>Piper nigrum</i>	Piperaceae	Merambat	4	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
20	Kembang Sepatu Kuncup	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Malvaceae	Semak	4	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
21	Pakis Gajah	<i>Angiopteris evecta</i>	Marattiaceae	Semak	2	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
22	Keladi Gunung		Araceae	Semak	7	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
23	Pinang Alas	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae	Pohon	1	Desa Telanai Kec. Banding

						Agung Kab. OKUS
24	Tanaman Obat Mata (Kitolod)	<i>Hippobroma longiflora</i>	Campanulac eae	Semak	1	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
25	Pakis Hutan	<i>Cycas</i>	Cycadaceae	Semak	3	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS
26	Bambu Bentung	<i>Dendrocalamu s asper</i>	Poaceae	Perdu	1	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS
27	Simbar (Paku Tanduk Rusa)	<i>Platyserium bifurcatum</i>	Polypodiace ae	Merambat di pohon	4	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS

Tabel 2. Manfaat obat pada Tanaman Hasil Eksplorasi 1 di wilayah Kab.OKUS

No	Nama Tumbuha n (Daerah)	Nama Spesies Tumbuhan (latin)	Lokasi	Manfaat
1	Jerenang	<i>Daemonorops draco</i>	Desa Bumi Agung Kec. Muara Dua Kab. OKUS	Jernang digunakan untuk bahan baku pewarna industri keramik, marmer, hingga sebagai bahan obat. Sekitar 36 senyawa kimia penting dalam resin jernang berpotensi sebagai bahan bioaktif. Sebagian senyawa ini berguna sebagai obat seperti anti-mikroba dan penyembuh luka, serta mengaktifkan enzim antioksidan.
2	Kayu Rimau	<i>Toona sinensis Roem</i>	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS	Banyak orang yang menjadikan kulit serta akar pohon suren sebagai ramuan obat yakni untuk menyembuhkan diare. Sedangkan buah juga kulitnya dapat digunakan sebagai minyak atsiri. Kulit batangnya yang harum juga banyak digunakan sebagai campuran obat demam dan desentri. Sedangkan ekstrak daunnya banyak dipakai sebagai antibiotik dan bio-insetisida. Ada pula yang memanfaatkan kulit batang dan buahnya untuk pembuatan minyak esensial (aromatik).
3	Petai dusun	<i>Parkia speciosa</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Membantu mengontrol gula darah, petai juga dipercaya mampu menyetatkan jantung dan saluran pencernaan.
4	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Cengkeh mengandung serat, vitamin, dan mineral, jadi menggunakan cengkeh utuh atau cengkeh giling untuk menambah rasa pada makanan dapat memberikan beberapa nutrisi penting.
5	Jerengau	<i>Acorus calamus</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Rimpang jeringau mengandung karbohidrat, serat, vitamin, mineral, lemak, serta senyawa aktif yang memberikan manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh. Selain rimpang, daun dari jeringau juga memiliki beberapa kandungan yang baik untuk kesehatan tubuh yaitu: Kandungan minyak sekitar 0.56-1.01 persen; Beta asaron (Z- asaron) sekitar 27.4-45.5 persen; Senyawa lignan yang terdiri dari epieudesmin dan galgravin; Asam asetat dan asam linoleat; Camphor; Senyawa flavonoid; Senyawa monoterpenoid; dan Senyawa fenilpropanoid

6	Mentahi	<i>Wrightia pubescens</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	mengandung berbagai macam nutrisi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan antioksidan
7	Jarak Hutan	<i>Ricinus communis</i>	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Mengobati luka sariawan, mengobati sakit gigi, mengobati luka, mengobati keputihan pada mulut bayi, mengobati radang telinga
8	Pisang Hutan	<i>Musa acuminata</i>	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Menstabilkan tekanan darah.
9	Bambu gunung	<i>Bambusa vulgaris</i>	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS	Bambu mengandung nutrisi seperti: Tunas muda bambu juga mengandung senyawa kimia dalam tanaman, termasuk: Bambu juga mengandung fenolik, antioksidan, antikanker, antivirus, dan antibiotik.
10	Serdang	<i>Borassus flabellifer</i>	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS	Meningkatkan kelembapan udara, menyerap polutan, memproduksi oksigen, dapat sebagai pereda stress
11	Kayu Bambang lanang	<i>Michelia Champaca</i>	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Mengatasi asam urat, meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi flu, mengobati sakit gigi, mengatasi ambeien, menurunkan kolesterol, mengatasi tekanan darah tinggi, mencegah kanker
12	Kecubung	<i>Datura metel</i>	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Mengatasi asma, mengatasi rabies, membantu pengobatan penyakit kronis, mengatasi masalah kulit, mengatasi gangguan pencernaan, mengatasi mabuk perjalanan, efek samping daun kecubung daun kecubung juga memungkinkan untuk menjadi racun bagi tubuh.
13	Kayu Demam	<i>Brucea javanica</i>	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Tumbuhan ini pahit, dan beracun. Semua bagian tumbuhan ini digunakan untuk obat, terutama untuk mencegah disentri, diare, dan malaria.
14	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Mengatasi bau mulut, mengatasi sariawan, mengatasi keputihan, menghentikan mimisan, mengobati batuk, mengatasi gatal, mempercepat penyembuhan luka, mencerahkan wajah, mengatasi jerawat, mengobati rheumatoid arthritis, menurunkan kadar gula darah, mengobati konjungtivitis
15	Kayu Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Manfaat yang didapatkan dari kayu sonokeling, mebel/furnitur, tableware (alat-alat dapur seperti piring, sendok, nampan, maupun gagang pisau), alat musik, produk lain berupa aksesoris
16	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Desa Pere'an Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Mencegah Penyakit Maag, Sumber Protein, Menangkal Radikal Bebas, Pembentukan Jaringan Tubuh Berkat kandungan protein tinggi di dalamnya, Membersihkan Darah, Memperkuat Tulang dan Gigi, Mengatasi Penyakit Jantung,
17	KAYU Mendo	<i>Artocarpus elasticus Reinw. ex Blume</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Menurunkan gula darah, dan mengurangi peradangan
18	Bunga Bangkai	<i>Amorphophallus titanum</i>	Desa Gunung Batu Kec. Pulau Beringin Kab. OKUS	Manfaat umbi bunga bangkai yaitu: Sumber energy (Sebagai sumber karbohidrat karena 100 gram umbi mengandung hingga 16 gram karbohidrat dan 69 kalori, protein sebanyak 1 gram, lemak sebanyak 0,1 gram dan vitamin B1 sebanyak 0,07 mili gram.)

				Menjaga kesehatan tulang Sumber kalsium, fosfor, dan besi yang baik untuk menjaga kesehatan tulang anda karena mengandung kalsium sebanyak 62 mili gram, fosfor sebanyak 41 mili gram, dan besi sebanyak 4,2 mili gram.
19	Lada	<i>Piper nigrum</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Meredakan hidung tersumbat, Mencegah kerusakan sel, Menghambat pertumbuhan bakteri, Membantu mencegah dan mengatasi gangguan pencernaan, Meredakan nyeriMengontrol kadar gula darah
20	Kembang sepatu kuncup	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Mengobati batuk dan sariawan.
21	Pakis Gajah	<i>Angiopteris evecta</i>	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Mengandung kalsium yang bermanfaat untuk meningkatkan imun tubuh hingga meningkatkan kesehatan tulang.
22	Keladi Gunung		Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Mengandung kalium yang penting untuk kesehatan jantung,kalsium untuk kesehatan tulang dan prebiotik ut pencernaan.
23	Pinang Alas	<i>Areca catechu</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Buah pinang berpotensi memperkuat otot jantung, menurunkan tekanan darah, dan mengatur detak jantung yang tidak beraturan
24	Tanaman Obat Mata (Kitolod)	<i>Hippobroma longiflora</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Obat mata merah/mata iritasi (gatal)
25	Pakis Hutan	<i>Cycas</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Mengandung kalsium yang bermanfaat untuk meningkatkan imun tubuh hingga meningkatkan kesehatan tulang.
26	Bambu bentung	<i>Dendrocalamus asper</i>	Desa Kota Dalam Kec. Mekakau Ilir Kab. OKUS	Bambu petung mempunyai sifat elastis. Strukturnya mempunyai ketahanan tinggi terhadap angin maupun gempasebagai bahan bangunan dan kayu struktural untuk konstruksi berbagai bangunan
27	Simbar (paku tanduk rusa)	<i>Platyserium bifurcatum</i>	Desa Telanai Kec. Banding Agung Kab. OKUS	Mengandung kalsium yang bermanfaat untuk meningkatkan imun tubuh hingga meningkatkan kesehatan tulang.

Pada kenyataannya konservasi insitu lebih efektif dibandingkan dengan konservasi eks-situ, karena dalam perlindungan dilakukan di dalam habitat aslinya, sehingga tidak diperlukan lagi proses adaptasi lingkungan pertumbuhannya (Zulfahmi and Solfan 2010). Keuntungan dari metode konservasi secara eks-situ, yaitu lebih mudah, terutama dalam mensuplai material perbanyak tanaman, untuk reintroduksi, perbaikan sifat agronominya, untuk penelitian dan

pendidikan. Kelemahan dari konservasi eks-situ adalah materi genetik.

### KESIMPULAN

Hasil eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ditemukan 27 spesies tanaman tanaman obat potensial berbasis biodiversitas unggulan lokal. Tanaman ini juga telah digunakan masyarakat lokal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam pengobatan sehari-hari. Dari kegiatan eksplorasi ini dapat diperoleh jenis

karakteristik tanaman secara eksitu ang mendorong pemanfaatan tanaman obat sebagai kekayaan pengetahuan lokal masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, and Dkk. 2021. "Diversifikasi Pada Lahan Konservasi Ex Situ Obat Herbal Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi." *Jurnal Agri Sain* 7 (2): 147–51. <http://www.jstor.org/stable/resrep19672>.
- Dewanti, Amanda Putri, and Dkk. 2021. "Konservasi Keanekaragaman Hayati Tanaman Obat Dalam Pandangan Islam."
- Fauziyah, Vyna Himayatul, and Yuni Wibowo. 2022. "Penyusunan Modul Pengayaan Tanaman Obat Di Hutan Waduk Sempor Untuk Sma/Ma Kelas X Materi Plantae." *Jurnal Edukasi Biologi* 8 (1): 20–33. <https://doi.org/10.21831/edubio.v8i1.18172>.
- Galingging, Ronny Yuniar. 2006. "Potensi Plasma Nutfah Tanaman Obat Sebagai Sumber Biofarmaka Di Kalimantan Tengah." *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian* 10 (1): 76–83.
- M.S. Putri, Dyan. 2019. "Konservasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Bali." *Buletin Udayana Mengabdi* 18 (3): 139–46. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i03.p23>.
- Maryani, Sri, A Ubaidillah, Eriyana Yulistia, Badan Penelitian, Dan Pengembangan, Daerah Provinsi, and Sumatra Selatan. 2022. "Pengaruh Cangkang Kerang Dan Karang Laut Pada Proses Penjernihan Air Gambut." *Unbara Environmental Engineering Journal* 03 (01): 2723–5599.
- Mistriani, Nina, and Phia Susanti Helyanan. 2022. "Pengembangan Kawasan Konservasi Tanaman Obat Berbasis Biodiversitas Unggulan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6 (6): 4955. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11298>.
- Syukriyansyah, Syukriyansyah, Wisnu Ananta Kusuma, and Annisa. 2023. "Pengembangan Sistem Manajemen Pengetahuan Tumbuhan Obat Indonesia Berbasis Ontologi." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Agri-Informatika* 10 (2): 147–63. <https://doi.org/10.29244/jika.10.2.147-163>.
- Zulfahmi, and Bakhendri Solfan. 2010. "Eksplorasi Tanaman Obat Potensial Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Agroteknologi* 1 (1): 31–38.